BAB III

METODE PENELITIAN

A. JenisPenelitian

Setiap karya ilmiah yang dibuat disesuaikan dengan metodologi penelitian. Dan seorang peneliti harus memahami metodologi penelitian yang merupakan seperangkat pengetahuan tentang langkah-langkah (cara) sistematisdan logis tentang pencarian data yang berkenaan dengan masalah-masalah tertentu.

Dalam penulisan skripsi ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dimana dalam penelitian ini lebih menekankan pada makna dan proses daripada hasil suatu aktivitas. Untuk melakukan penelitian seseorang dapat menggunakan metode penelitian tersebut. Sesuai dengan masalah, tujuan, kegunaan dan kemampuan yang dimilikinya. Menurut Bagman dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Sedangkan Kirk dan Miller mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasannya dan peristilahannya.[49]

[49] Sudarto, Metodologi Penelitian Filsafat, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1995), 62

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Secara umum penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami (understanding) dunia makna yang disimbolkan dalam perilaku masyarakat menurut perspektif masyarakat itu sendiri.[50]

Dan penelitian kualitatif adalah salah satu metode untuk mendapatkan kebenaran dan tergolong sebagai penelitian ilmiah yang dibangun atas dasar teori teori yang berkembang daripenelitian dan terkontrol atas dasar empirik.

Jadi dalam penelitian kualitatif ini bukan hanya menyajikan data apa adanya melainkan juga berusaha menginterpretasikan korelasi sebagai faktor yang ada yang berlaku meliputi sudut pandang atau proses yang sedang berlangsung.

Sedangkan metode penelitian kualitatif menurut Lexy J. Moleong berdasarkan pada pondasi penelitian, paradigma penelitian, perumusan masalah, tahap-tahap penelitian, teknik penelitian, kriteria dan teknik pemeriksaan data dan analisis dan penafsiran data.[51]

Berpijak dari penelitian diatas penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pandangan komunitas pesantren Nazhatut Thullab Prajjan Sampang terhadap perempuan di ranah politik.

[50] Imam Suprayogo, Tobroni, Metode Penelitian Sosial Agamacet. 1, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2001),1
[51] Sudarto, Metodologi Penelitian Filsafat, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1995), 63-64

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedang jenis penelitian yang dipakai oleh peneliti adalah jenis deskriptif kualitatif yang mempelajari masalah-masalah yang ada serta tatacara kerja yang berlaku.

Penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku. Di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi yang sekarang ini terjadi atauada. Dengan kata lain penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk memperoleh informasi informasi mengenai keadaan yang ada.[52]

Bahwasanya penelitian deskriptif kualitatif dirancang untuk mengumpulkan informasi tentang keadaan-keadaan nyata sekarang yang sementara berlangsung.[53]

Pada hakikatnya penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek dengan tujuan membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta atau fenomena yang diselidiki.[54]

---

[52] Mardalis, Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal, (Jakarta : Bumi Aksara, 1999), 26
[53] Convelo G. Cevilla, dkk., Pengantar Metode Penelitian, (Jakarta : Universitas Indonesia, 1993), 71
[54] Convelo G. Cevilla, dkk., Pengantar Metode Penelitian, (Jakarta : Universitas Indonesia, 1993), 73

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di Pondok Pesantren Nazhatut Tullab Desa Prajjan Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang.

Unit analisis dalam penelitian ini adalah pondok pesantren Nazhatut Thullab dengan pertimbagan bahwa pondok tersebut mempunyai keunikan tersendiri dimana sebagai pondok pesantren yang terbilang tua di sampang baru satu-satunya pondok pesantren yang mencalonkan anggota perempuan keluarga pesantren untuk terjun di ranah politik. Alasan peneliti meneliti di Pesantren Nazhatut Thullab karena dari sebelumnya belum pernah ada perempuan pesantren yang mencalonkan diri atau ikut serta di ranah politik.

a. SumberData

Sumber data dari penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh. Untuk memudahkan penggolongan sumber data berdasar kebutuhan, maka dibagi sebagai berikut :

1. Data Primer

   Sumber primer merupakan sumber data utama dan kebutuhan mendasar dari penelitian ini. Sumber data diperoleh dari hasil wawancara dengan informan saat terjun langsung ke lapangan tempat penelitian. Informan adalah sumber utama dalam penelitian. Penentuan informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.[55]

[55]Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*,(Bandung: Alfabeta, 2003), 78.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pertimbangan tertentu yang dimaksudkan adalah dengan mengambil orang-orang yang telah diketahui mempunyai pengetahuan, pengalaman dan memahami tentang makna perempuan pesantren di ranah politik. Teknik penentuan informan diawali dengan menunjuk sejumlah informan yaitu informan yang mengetahui, memahami dan berpengalaman sesuai dengan objek penelitian ini. Kemudian peneliti menentukan informan-informan yang lain sesuai dengan keperluan penelitian ini yakni orang yang terlibat dalam interaksi sosial yang diteliti.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penunjang sumber utama untuk melengkapi sumber data primer. Data sekunder diperoleh dari hal – hal yang berkaitan dengan penelitian, antara lain buku, jurnal, artikel, koran online, *browsing* data internet, dan berbagai dokumentasi pribadi maupun resmi. Sumber sekunder dapat diperoleh dari hasil bacaan, *browsing* dan data-data resmi dari pondok pesantren.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggun data kualitatif. Data kualitatif berbentuk deskriptif, berupa kata-kata lisan atau tulisan tentang tingkah laku manusia yang dapat diamati. Data kualitatif dapat digolongkah menjadi tiga jenis, yaitu:

a. Hasil pengamatan: uraian rinci tentang situasi, kejadian, interaksi dan tingkah laku yang diamati di lapangan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Hasil pembicaraan: kutipan langsung dari pernyataan orang-orang tentang pengalaman, sikap, keyakinan dan pemikiran mereka dalam kesempatan wawancara mendalam.

c. Bahan tertulis: petikan atau keseluruhan dokumen, surat menyurat, rekaman dan kasus sejarah.

Data yang dimaksud dapat berupa undang-undang, peraturan, kliping koran, hasil studi/riset, pernyataan, teori yang relevan, laporan serta bahan lain yang relevan.

b. Informan Penelitian

Informan adalah orang yang bisa memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.[56] Beberapa informan dipilih berdasarkan kebutuhan penelitian, serta berkaitan dengan tema penelitian. *Informan* penelitian merup orang yang memberikan informasi, sumber informasi, dan sumber data atau disebut juga yang diteliti, karena ia bukan saja sebagai sumber data, melainkan juga aktor pelaku yang menentukan berhasil atau tidak penelitian berdasar hasil informasi yang diberikan.

Beberapa informan yang sudah di ambil pada penelitian ini ada beberapa kelompok seperti.

1. Keluarga pesantren Nazhatut Thullab Dengan

   1. Nyai Hj. Nurjihan (Pengasuh PP. Nazhatut Thullab)

   2. Kh. Muhammad Muafi (Pengasuh PP. Nazhatut Thullab)

[56]Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 132.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Nyai. Zairina Muafi (Putri Pengasuh PP. Nazhatut Thullab Sekaligus Anggota Legislatif)

2. Ustad Pondok Pesantren Nazhatut Thullab
    1. Ustad Mustain
    2. Ustad faad Maufuz
3. Alumni pondok pesntren Nazhatut Thullab
    1. Kh. Zuhdi Ikhsan
    2. Kh. Kholili Aziz
4. Masyarakat sekitar pondok pesantren Nazhatut Thullab
    1. Suja'e

c. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan bentuk jenis penelitian dan desain penelitian serta sumber data yang digunakan, maka teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut.:[57]

1. Wawancara

Dalam penelitian kualitatif kata-kata dan tindakan yang utama. Untuk itu wawancara sangat penting dalam penelitian ini. Metode ini mengajukan pertanyaan secara langsung dengan informan yang diharapkan mendapat penjelasan pendapat, sikap dan keyakinan tentang hal-hal yang relevan dalam penelitian.

Teknik wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara untuk menggali formasi dari informan tentang

[57]Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2009), 181-189.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pandangan komunitas pesantren Nazhatut Thullab Terhadap Perempuan di ranah politik.

2. Dokumentasi

Dokumentasi ialah suatu teknik penggalian data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berupa catatan-catatan, buku-buku, berkas-berkas maupun dokumen-dokumen yang berhubungan dengan pandangan komunitas pesantren Nazhatut Thullab Terhadap Perempuan di ranah politik.. Dokumen pribadi adalah catatan atau karangan seseorang secara tertulis tentang tind, pengalaman, dan kepercayaannya.[58] Dokumen jenis ini bisa berupa buku biografi tokoh yang merekam *track record* tokoh yang diteliti ataupun orang lain yang menulis biografi tokoh, buku harian, dan surat pribadi. Dokumen resmi adalah dokumen yang terbagi atas dokumen internal dan eksternal.

Dokumen internal berupa memo, pengumuman, intruksi, aturan lembaga masyarakat tertentu. Dokumen eksternal berupa majalah, buletin, pernyataan atau berita yang disiarkan media massa.[59] Dokumentasi dalam hal ini adalah data yang terdapat di lingkungan pondok pesantren nazhatutthullab yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti sebagai pelengkap penelitian.

[58]Ibid…, 217
[59]Ibid…, 219

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Teknik Analisis Data

Untuk Analisis data yang digunakan untuk mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Proses analisa dilakukan secara bersamaan sebagai sesuatu proses yang jalin-menjalin pada saat, sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data sehingga dapat diperoleh gambaran secara menyeluruh tentang permasalahan yang diteliti.

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model interaktif analisis yaitu model analisis yang terdiri dari tiga komponen analisa utama yang membentuk suatu tahapan yang dapat digambarkan sebagai berikut:[60]

Gambar. 1
Model Analisa Data Interaktif

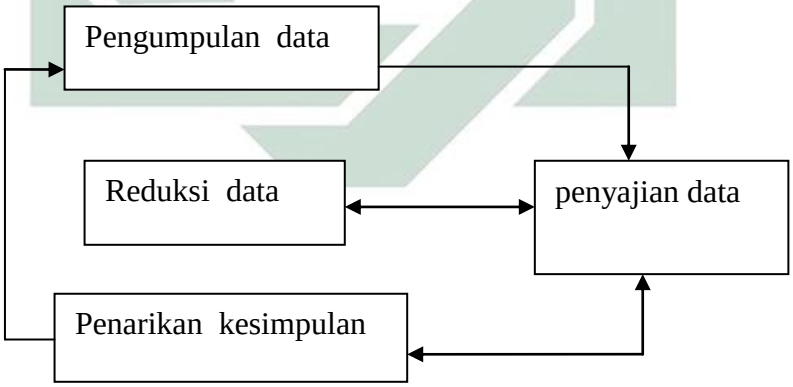

Tiga komponen analisa yang utama dalam model ini adalah reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan yang dapat menjelaskan sebagai berikut:

[60]H.B. Sutopo, *Metode Penelitian Kualitatif ,Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian* (Surakarta: UNS Press, 2002), 96.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Reduksi data, merupakan proses seleksi, pemfokusan, dan penyederhanaan dan abstraksi data (kasar) yang dilaksan terus sepanjang pelaksanaan penelitian. Dalam reduksi datapeneliti memusatkan tema dan membuat batas-batas permasalahan. Proses ini terus berlangsung sampai laporan penelitian selesai ditulis.

b. Penyajian data adalah suatu rangkaian informasi yang memungkinkan kesimpulan penelitian dapat dilakukan. Dengan melihat penyajian data, peneliti mengerti tentang apa yangterjadi dan memungkinkan untuk mengerj sesuatu pada analisa atau tind lain berdasarkan penelitian tersebut.

c. Penarikan kesimpulan, merup tahap pengambilan kesimpulan dimana peneliti dapat menarik kesimpulan akhir berdasarkan rangkaian data yang telah didapat. Kesimpulan akhir tidak terjadi sampai proses pengumpulan data berakhir.

Dalam proses analisa, ketiga komponen tersebut berinteraksi dengan proses pengumpulan data sehingga membentuk suatu siklus.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id